

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persalinan adalah proses membuka dan menutup kembali jalan lahir, turun sampai janin dan plasenta keluar sepenuhnya. Persalinan adalah proses dimana janin bergerak menuruni jalan lahir dan keluar dari rahim. (Wagiyo and Putrono, 2016). Persalinan adalah proses persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu Spesialis Obstetri dan Ginekologi (SpOG), dokter umum dan bidan, serta persalinan di fasilitas kesehatan. (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2021).

Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada aterm (37-42 minggu) dan lahir spontan dengan gejala oksipital yang terjadi dalam waktu 18 jam tanpa komplikasi baik bagi ibu maupun janin. Menurut Christiane Northrup, manfaat dari persalinan normal adalah pemulihan pascapersalinan yang lebih cepat, lebih banyak kebebasan bergerak sehingga Anda dapat merawat bayi Anda lebih cepat, dan ikatan yang lebih kuat dengan bayi Anda. serta lebih mudah dalam melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sehingga bayi menjadi lebih sehat (Mardliyatani, *et al.*, 2022).

Selain proses persalinan normal, ada juga persalinan yang dilakukan dengan cara operasi atau biasa disebut dengan operasi caesar (SC). Awalnya, proses persalinan ditujukan untuk pasien berikut:

Ada tanda-tanda masalah tertentu yang membuat persalinan normal tidak mungkin dilakukan. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak ibu hamil yang memilih untuk menjalani operasi caesar saat persalinan memilih untuk menghindari rasa sakit dari proses persalinan normal.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa standar rata-rata untuk kelahiran caesar di suatu negara adalah sekitar 5-15% per 1.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Menurut data WHO dari Global Survey of Maternal and Perinatal Health 2011, 46,1% dari semua kelahiran melalui operasi caesar (*World Health Organization, 2019*). Menurut statistik dari 3.509 operasi caesar yang disusun oleh Peel and Chamberlain, indikasi operasi caesar adalah disproporsi panggul 21%, gawat janin 14%, plasenta previa 11%, pra-operasi 11%, dan malposisi janin.10% dan 10% janin malposisi. Eklampsia dan 7% hipertensi. Di Indonesia sendiri, frekuensi operasi caesar terus meningkat baik di rumah sakit negeri maupun swasta. Menurut Riskesdas 2018, persalinan seksio sesarea pada wanita Indonesia usia 10 sampai 54 tahun menyumbang 17,6% dari total persalinan. Angka seksio sesarea di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, 22,1% (Laporan nasional Riskesdas 2018, 2019).

Menurut penelitian Novianti (2017), determinan seksio sesarea adalah faktor sosiodemografi, jaminan kesehatan, usia lahir, jumlah janin, usia ibu, tinggi badan ibu, komplikasi persalinan, komplikasi kehamilan, Komplikasi Kelahiran, Persalinan dan Antenatal Care. (ANC) K4 .Jika ibu berusia lebih dari 35 tahun, memiliki kuintil kekayaan 5, memiliki riwayat komplikasi, dan

bersalin di rumah sakit swasta, maka peluang persalinan dengan seksio sesarea adalah 71,2%. . Probabilitas penggunaan metode seksio sesarea digunakan untuk indikasi medis saja, namun dalam hal ini angka komplikasinya adalah 34,2% (Sulistianingsih and Bantas, 2018).

Alasan peningkatan operasi caesar adalah adanya indikasi medis dan non medis. Indikasi medis meliputi persalinan tertunda, kala dua berkepanjangan, dan ketuban pecah dini (Palifiana and Khasanah, 2019). Selain indikasi medis, kondisi non medis dapat terjadi karena kondisi yang sudah atau akan terjadi, dan ketakutan, kecemasan, dan pengalaman kondisi ini pada pasien melahirkan. nyeri dapat menyebabkan pasien memilih operasi caesar tanpa indikasi medis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa terapi yang dapat diterapkan untuk mengurangi rasa sakit dan kecemasan selama proses persalinan, diantaranya adalah terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) yang merupakan teknik penyembuhan yang menggabungkan spiritualitas. Psikologi energi adalah ilmu yang menerapkan berbagai prinsip dan teknik berdasarkan konsep sistem energi tubuh untuk meningkatkan keadaan pikiran, emosi, dan perilaku seseorang (Zainuddin, 2012).

Pasien yang akan bersalin biasanya memiliki kecemasan, sehingga mengurangi kecemasan ibu hamil selama proses persalinan sangat penting karena dapat menjadi penentu kemampuan seorang ibu untuk melahirkan secara normal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang pengaruh aplikasi *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) terhadap tingkat kecemasan dalam proses persalinan di TPMB Deba Kusmiaty I Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Setiap ibu hamil yang sudah memasuki proses persalinan biasanya memiliki rasa cemas, hal ini terbukti dengan meningkatnya angka persalinan seksio sesaria yang disebabkan indikasi non medis salah satunya rasa cemas. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui Apakah ada pengaruh aplikasi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap tingkat kecemasan dalam proses persalinan di TPMB Deba Kusmiaty I ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh aplikasi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap tingkat kecemasan dalam proses persalinan di TPMB Deba Kusmiaty I.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi SEFT dalam proses persalinan di TPMB Deba Kusmiaty I.

- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi SEFT dalam proses persalinan di TPMB Deba Kusmiaty I.
- c. Menganalisis pengaruh aplikasi SEFT terhadap tingkat kecemasan dalam proses persalinan di TPMB Deba Kusmiaty I.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dalam manfaat teoritis ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan pengetahuan pada Program Studi Sarjana Kebidanan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas “Aisyiyah Bandung dan selain itu dapat menjadi sumber referensi atau perbandingan bagi studi di masa yang akan datang baik dilingkungan Universitas “Aisyiyah Bandung, maupun di lingkungan masyarakat umum.

2. Secara Praktis

a. Bagi Institusi

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui pengaruh aplikasi SEFT terhadap tingkat kecemasan dalam proses persalinan.

b. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan wawasan dari ilmu kesehatan khususnya mengenai pengaruh aplikasi SEFT terhadap tingkat kecemasan dalam proses persalinan dan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan atau sumber data bagi peneliti berikutnya dan bahan pertimbangan bagi yang berkepentingan untuk melanjutkan penelitian sejenis dan menambah referensi, pengetahuan, informasi dan penyempurnaan penelitian untuk selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan materi skripsi.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri atas landasan teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka teori, kerangka konsep, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri atas metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alur penelitian, dan waktu dan lokasi penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas hasil penelitian dan pembahasan

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran

F. Materi Skripsi

SEFT adalah teknik penyembuhan yang menggabungkan kekuatan energi psikologis dengan doa dan spiritualitas. Menurut Zainuddin (2012), teknik SEFT dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah fisik dan psikologis, meningkatkan kinerja dan prestasi, mencapai kedamaian dan kepuasan, dan mencapai makna dalam hidup. dilakukan.

Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung. Kecemasan ditandai dengan kecemasan, ketakutan, dan kekhawatiran tentang kemungkinan ancaman di masa depan, tetapi orang tersebut tidak mengerti mengapa perasaan mengancam ini muncul.

Persalinan adalah proses keluarnya bayi, plasenta, dan selaput ketuban dari rahim ibu. Persalinan dianggap normal jika terjadi tanpa komplikasi pada aterm penuh (37 minggu). Persalinan dimulai ketika rahim berkontraksi dan terjadi perubahan pada serviks (selama persalinan) dan berakhir dengan lahirnya plasenta lengkap.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh aplikasi SEFT terhadap tingkat kecemasan dalam proses persalinan di PMB Deba Kusmiaty I Tahun 2022. Dengan demikian, dengan mengaplikasikan SEFT dapat mengurangi tingkat kecemasan setiap ibu dalam menghadapi proses persalinannya.

